

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung  
Program Studi Keperawatan Bogor

Sri Mulyana Rizki Nasution  
NIM. P17320317094

Gambaran Ketidakberdayaan dan Berduka Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang  
Menjalani Hemodialisa Di RS PMI Kota Bogor Tahun 2020

i-xii + 83 halaman, VI BAB, 2 Tabel, 4 Skema, 9 Diagram, 10 Lampiran

### **ABSTRAK**

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, sehingga menyebabkan uremia retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah. Hemodialisa adalah suatu metode untuk mengeluarkan cairan yang berlebihan dan toksin saat darah pasien bersirkulasi melalui ginjal buatan alat dialisis atau dialyzer. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dapat mengalami berbagai macam komplikasi baik fisik maupun psikis, salah satunya mengalami Ketidakberdayaan dan mengalami Berduka. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang gambaran ketidakberdayaan dan berduka pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS PMI Bogor tahun 2020 dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Sampel yang diteliti adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebanyak 40 responden yang menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dari penelitian (2012) mengenai ketidakberdayaan yang sudah baku dan telah di uji validitas dan instrumen baku dari penelitian Ari budiati (2016) mengenai berduka yang sudah baku dan telah teruji validitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya 25 orang (63%) responden mengalami Ketidakberdayaan berat dan hampir setengahnya 15 orang (38%) responden mengalami Ketidakberdayaan berat serta bahwa hampir setengahnya 19 orang (43%) responden mengalami respon Berduka tahap Denial, hampir setengahnya 16 orang (36%) responden mengalami respon Berduka Tahap Depresi, sebagian kecil 9 orang (21%) responden mengalami respon Berduka Tahap Penerimaan dan tidak satupun 0 (0%) responden tidak mengalami respon Berduka pada Tahap Anger dan Bargaining. Diharapkan dari hasil penelitian ini perawat dalam unit hemodialisa dapat meningkatkan peran sebagai konselor dan edukator bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa akan ketidakberdayaan dan berduka yang dimilikinya.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronik, Ketidakberdayaan, Berduka  
Daftar Pustaka: 46 sumber (2009-2018).